

**Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Lembaga Adat sebagai Alternatif
dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Uel, Kecamatan Kupang Timur,
Kabupaten Kupang**

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Teologi Pascasarjana untuk Memperoleh Gelar
Master Teologi



OLEH:

JAFYERISON MESANG LENDE

23771010007

PROGRAM STUDI TEOLOGI PASCASARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

PENGESAHAN

" INOVASI GEREJA DALAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA ADAT SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERTANAHAN DI UEL, KECAMATAN KUPANG TIMUR, KABUPATEN KUPANG"

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

JAFYERISON MESANG LENDE

23771010007

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal Senin, 14 Juni 2025
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Pembimbing I

Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th., MA

Dewan Penguji

Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka., MA

Penguji I

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd

Penguji II

Pembimbing II

Dr. Yanto M. P. Ekon., M.Hum

Tanda tangan

Kupang, 8 Juli 2025

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd
NUPTK. 0844738639230092



Menyetujui:
Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D
NUPTK. 9335757658230143

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Lembaga Adat sebagai Alternatif dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Uel, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar Pustaka, sebagaimana layaknya karya orang lain.

Kupang, 30 Juni 2025

Penulis

Jafyerison Mesang Lende

NIM. 23771010007

MOTTO

HIDUP KU UNTUK TUHAN DAN SESAMA.

**“Hendaklah kamu saling mengasihi dan hormatilah satu sama lain
lebih dari dirimu sendiri (Roma 12:10)”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul **“Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Lembaga Adat sebagai Alternatif dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Uel, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang”** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Teologi pada Program Studi Teologi Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Pembimbing terkasih, Pdt. Dr. Mesakh A. P. Dethan, M.Th., MA dan Dr. Yanto M. P Ekon, M. Hum selaku pembimbing 1 dan 2 yang dengan penuh kesabaran membantu, memberikan motivasi, dan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
2. Dosen penguji, Pdt. Dr. Fredik Y. A. Doeka, MA dan Prof. Dr. Magdalena Ngongo, M. Pd yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berharga dalam pengembangan tesis ini
3. Orang tua terkasih, Bapa Musa Ngongo Lende dan Ibu Ester Kameli, kelima saudara tersayang: Yulius Lende Umbu Moto, Stevanus. S.U. Ngedo, Samuel B. Sairo, Antonita Lende dan Antonio K. Lende, serta kakak terkasih Ibu Yakoba

Mila yang selalu mendukung dan mendoakan, serta memberikan segala cinta dan perhatian sehingga penulis terdorong untuk menyelesaikan cita-cita mulia ini

4. Teman-teman pascasarjana angkatan 2025 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan tesis ini
5. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Magister Teologi Universitas Kristen Artha Wacana

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu teologi, hukum adat, dan penyelesaian konflik pertanahan, serta menjadi inspirasi bagi gereja dan lembaga adat dalam menjalankan peran sosialnya di masyarakat.

Kupang, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji inovasi gereja dalam pemberdayaan lembaga adat sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan di Dusun Uel, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Latar belakang muncul dari kompleksitas sengketa tanah yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan spiritual masyarakat Timor, serta peran strategis gereja dan lembaga adat dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang ditemukan bagaimana gereja melakukan inovasi dalam pemberdayaan lembaga adat dan dampaknya terhadap penyelesaian sengketa tanah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Leonardo Boff dan konsep penyelesaian sengketa non-litigasi dan litigasi. Hasil penelitian menunjukkan gereja berperan aktif melalui pendampingan hukum berbasis gereja, advokasi kebijakan, dan edukasi melalui khotbah serta kegiatan sosial, yang memperkuat lembaga adat dalam mediasi sengketa tanah, dan untuk meredam konflik dan memulihkan keseimbangan sosial, gereja dan lembaga adat bekerja sama untuk menyinergikan nilai-nilai agama dan kearifan lokal. Penelitian ini juga menyoroti tantangan seperti ketidakjelasan status kepemilikan, birokrasi hukum yang rumit, dan kurangnya pemahaman hukum masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, maka refleksi teologis menegaskan bahwa gereja sebagai mediator sosial mengintegrasikan nilai spiritual dan budaya dalam penyelesaian konflik, sesuai prinsip *stewardship* dan keadilan dalam Alkitab. Sumbangan pemikiran baru terletak pada model kolaborasi gereja dan lembaga adat yang efektif dalam meredam konflik pertanahan secara harmonis dan berkelanjutan. Kesimpulannya yaitu inovasi gereja memperkuat peran lembaga adat dan menciptakan solusi penyelesaian sengketa yang inklusif, selain itu peran gereja dan lembaga adat dalam mediasi konflik di daerah lain perlu diperluas dan juga peningkatan pemahaman hukum masyarakat juga perlu dilakukan.

Kata Kunci: Inovasi Gereja, Lembaga Adat, Mediasi Non-Litigasi, Refleksi Teologis, Sengketa Pertanahan.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Sengketa Tanah	19
2.2.2 Peran Gereja dalam Rekonsiliasi	20
2.2.3 Pelayanan Pastoral Berbasis Budaya Lokal	19
2.2.4 Penyelesaian Sengketa Non Litigasi	21

2.2.5 Definisi Sengketa Tanah	23
2.2.6 Faktor- Faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Tanah	24
2.2.7 Lembaga Adat	28
2.3 Kerangka Berpikir Penulisan Tesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2 Pendekatan Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.3.1 Data Penelitian	38
3.3.2 Sumber Data Penelitian	38
3.4 Teknik Pengambilan Data	39
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.6 Prosedur Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
4.1.2 Konflik Pertanahan di Desa Uel	44
4.1.3 Pola-Pola Umum yang di Pakai Masyarakat Uel dalam Penyelesaian Sengketa Tanah	47
4.1.4 Tantangan dalam Penyelesaian Sengketa Tanah	47
4.1.5 Peran Gereja dalam Mediasi dalam Penyelesaian Sengketa Tanah di Uel	49
4.1.6 Pendampingan Hukum Berbasis Gereja	50

4.1.7 Advokasi Kebijakan melalui Jaringan Gereja	50
4.1.8 Edukasi melalui Khotbah dan Kegiatan Gereja	51
4.2 Analisis Hasil Penelitian	51
4.2.1 Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Masyarakat Adat	51
4.2.2 Peran Gereja Sebagai Mediator	52
4.2.3 Dampak Kolaborasi antara Gereja dan Lembaga Adat Terhadap Penyelesaian Konflik Pertanahan	53
4.2.4 Pengaruh Nilai Budaya dan Sosial Terhadap Hubungan Gereja dan Lembaga Adat	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Refleksi Teologis	56
5.2 Kesimpulan	59
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66
Lampiran 1. Wawancara, Hengki Nomleni majelis harian Gmit Kalvari Uel dan Ketua RW Uel	